

Dua Warga yang Dikabarkan Tertimbun Lereng Perbukitan Simarsolpah Belum Ditemukan, Pencarian Ditutup

Karmel - SIMALUNGUN.INDONESIASATU.ID

Oct 26, 2023 - 19:52



SIMALUNGUN-Memasuki hari ke 11, pencarian terhadap dua orang warga Nagori Durian Banggal Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun yang dikabarkan tertimbun oleh lereng perbukitan Simarsolpah hingga hingga hari ini tak kunjung ditemukan, Kamis (26/10/2023)

“Tim gabungan telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pencarian selama 11 hari namun tak kunjung ditemukan dan Tim gabungan secara resmi menghentikan kegiatan pencarian,” ujar Koordinator Pos SAR Parapat Danau Toba, Hisar Turnip, Kamis (26/10/2023) malam

Hisar juga menyampaikan, pencarian dilakukan selama 11 hari dengan melibatkan empat unit Excavator dan anjing pelacak (K9) dari pihak Kepolisian Sumatera Utara, selain itu, Tim SAR gabungan juga berupaya untuk melakukan pencarian dengan cara manual

“Tim gabungan yang terdiri dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi dan Simalungun, TNI, Polri dan Basarnas telah berupaya semaksimal mungkin, akan tetapi hasilnya tak membuahkan hasil dan akhirnya pencarian secara resmi ditutup,” terang Hisar Turnip

Hisar Turnip juga menambahkan, Tim gabungan sudah berupaya maksimal dengan segala apa yang ada, namun tidak berhasil menemukan korban. kepada keluarga korban untuk selalu bersabar dan ikhlas menerima cobaan ini,” tambah Koordinator Pos SAR Parapat Danau Toba, Hisar Turnip

Sebelumnya, Minggu (15/10/2023) sekitar Pukul 10.30 Wib, Kedua pria tersebut dilaporkan tertimbun lereng bukit yang longsor saat melakukan perbaikan instalasi air disekitar bukit Simarsolpah Kabupaten Simalungun,

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, 2 korban masing-masing Jan Rukun Saragih, 38, dan Jelmin Saragih, 56, warga Nagori Durian Banggal dinyatakan hilang dan diduga menjadi korban tanah longsor Bukit Simarsolpah. Keduanya merupakan dan dikenal sebagai petugas swadaya air minum di Nagori Durian Banggal